

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 03 Desember 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 27 => pertanyaan orang Saduki tentang kebangkitan.

20:27. Maka datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang tidak mengakui adanya kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya:

Ajaran Saduki adalah ajaran palsu yang mengajarkan bahwa tidak ada kebangkitan orang mati; manusia hanya hidup seperti hewan, setelah mati habis perkara.

Banyak ajaran palsu. Salah satunya adalah ajaran Farisi. Ajaran Farisi adalah ajaran palsu yang mengizinkan kawin cerai.

Ini artinya ajaran Saduki menolak kebangkitan Yesus.

1 Korintus 15: 13

15:13. Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan.

Setiap ajaran palsu memiliki akibat yang dahsyat.

1 Korintus 15: 32

15:32. Kalau hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manusia saja aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus, apakah gunanya hal itu bagiku? Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati".

Akibatnya: manusia tidak bisa menjadi sama mulia dengan Yesus.

Berarti tidak berubah hidupnya, dan tetap menjadi manusia darah daging yang berdosa; berbuat dosa, makan minum dan kawin mengawinkan--tampil seperti binatang buas, yang sama dengan Antikris yang akan dibinasakan selamanya.

Oleh sebab itu mulai sekarang **kita harus percaya kepada Yesus yang sudah bangkit dari antara orang mati**. Artinya: kita menerima kuasa kebangkitan Yesus, sehingga kita menjadi sama mulia dengan Yesus, Mempelai Pria Sorga---saat Yesus mati, bangkit, dan naik ke sorga Ia menjadi Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga. Kita menjadi mempelai wanita sorga yang duduk bersanding dengan Dia di takhta sorga selamanya.

Ini adalah ajaran yang benar.

Ada tiga macam kuasa kebangkitan Yesus:

1. Yohanes 5: 24

5:24. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Kudun percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

Yang pertama: **kuasa kebangkitan dalam perkataan Yesus.**

Perkataan Yesus adalah firman Allah yang dibukakan rahasianya oleh Roh Kudus, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab--firman pengajaran yang benar.

Jadi, kita harus mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar, sehingga kita mengalami penyucian seluruh hidup kita:

- o Mulai dari hati.

Matius 15: 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan^(2: kebencian), perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu^(6: dusta) dan hujat⁽⁷⁾.

Perzinahan= jatuh dalam dosa zinah satu kali.

Percabulan= mengulang-ulang dosa perzinahan.

Pencurian= termasuk mencuri milik Tuhan.

Hujat= menyalahkan firman pengajaran yang benar dan orang benar.

Hati disucikan dari tujuh keinginan jahat dan najis, sehingga pelita menyala--angka tujuh adalah angka pelita.

Kalau hati diisi dengan tujuh keinginan jahat dan najis, pelita akan padam.

Kalau disucikan, terang kesucian akan memancar ke luar.

- Perbuatan dosa dan puncaknya dosa disucikan, sehingga perbuatan kita suci.
- Perkataan sia-sia: dusta, gosip, fitnah, dan hujat disucikan menjadi perkataan suci.

Hati, perbuatan, dan perkataan disucikan, berarti kita **hidup dalam kesucian**. Inilah kuasa kebangkitan Yesus.

Kesucian dimulai dari dalam hati. Banyak yang pura-pura suci, padahal hatinya busuk.

Kalau hidup suci, **hasilnya**:

- Kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Ayat 11 = lima jabatan pokok, bisa dijabarkan menjadi tim doa, pemain musik dan sebagainya.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Di dalam nikah, anak-anak taat pada orang tua. Kemudian jaga kesucian sejak permulaan nikah, jangan saling menyakiti.

Kalau sudah dipakai dalam tubuh Kristus, kita tidak akan bisa dipakai oleh Babel--gereja palsu; mempelai wanita Setan yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan.

- Kita menerima kekuatan ekstra dari Tuhan, sehingga kita tahan uji menghadapi apapun juga bahkan maut sekalipun.

2 Korintus 4: 7-9

4:7. Tetapi harta inikami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9. kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

'harta ini' = cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus/firman pengajaran.

'bejana tanah liat' = sehebat apapun, kita hanya tanah liat yang mudah hancur dalam dosa sampai binasa. Tetapi kalau diisi dengan firman pengajaran, akan berbeda.

Tahan uji artinya tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan tetapi tetap percaya dan berharap Tuhan; tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan; tetap berjuang dalam perlombaan rohani.

1 Korintus 9: 24-25

9:24. Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!

9:25. Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.

Kalau tahan uji sampai garis akhir, kita akan mendapatkan mahkota abadi, yaitu **MAHKOTA MEMPELAI**.

2. 1 Yohanes 3: 13-14

3:13. Janganlah kamu heran, saudara-saudara, apabila dunia membenci kamu.

3:14. Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut.

Yang kedua: **kuasa kebangkitan dalam kasih Allah.**

Kasih Allah menghapus segala kebencian sampai kebencian tanpa alasan.

Menjelang kedatangan Tuhan jangan ada kebencian dan jangan menimbulkan kebencian karena ulah kita.

Contoh kebencian tanpa alasan: kakak-kakak Yusuf terhadap Yusuf--saudara kandung. Ini yang bahaya, karena Antikris berasal dari antara kita. Orang yang salah pasti membenci orang benar.

Waktu kakak-kakak Yusuf membenci Yusuf, mereka melempar ia ke sumur kering.

Kebencian tanpa alasan bagaikan sumur kering, artinya kalau ada kebencian, akan mengalami kering rohani sampai masuk jurang maut, bergaul dengan belalang dan kalajengking (roh jahat dan najis) untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Babel.

Karena itu **kita harus memiliki kasih Allah.**

Matius 5: 43-45

5:43. *Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusiadan bencilah musuhmu.*

5:44. *Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.*

5:45. *Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan mataharibagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.*

Kasih Allah membuat kita bisa mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai mengasihi orang yang memusuhi kita.

Biarlah kita banyak menyembah Tuhan ditambah doa puasa dan doa semalam suntuk, supaya matahari kasih Allah disinarkan dalam hidup kita, dan kasih Allah bertambah-tambah dalam hidup kita sampai kita hanya berbuat baik pada sesama bahkan bisa membalas kejahatan dengan kebaikan. Ini adalah kasih sempurna, yang akan menjadi **PAKAIAN MEMPELAI.**

Wahyu 19: 8

19:8. *Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)*

(terjemahan lama)

19:8. *Maka dikaruniakanlah kepadanya supaya ia boleh menghiasi dirinya dengan kain kasa halus yang bercahaya dan bersih; karena kain kasa halus itulah ibarat segala kebajikan orang-orang suci itu."*

3. Roma 8: 11-13

8:11. *Dan jika RohDia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.*

8:12. *Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging.*

8:13. *Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.*

Yang ketiga: **kuasa kebangkitan dalam Roh Kudus.**

Ayat 13= Roh Kudus mematikan perbuatan daging yang mengakibatkan kebinasaan, sehingga kita mengalami pembaharuan. **Kita kembali pada gambar Allah Tritunggal;** sama dengan memiliki buah-buah Roh Kudus.

Galatia 5: 19-21

5:19. *Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,*

5:20. *penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,*

5:21. *kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.*

Ini adalah perbuatan daging yang dimatikan oleh Roh Kudus, sehingga kita memiliki buah-buah Roh.

Galatia 5: 22-23

5:22. *Tetapi buah Rohialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,*

5:23. *kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

Kasih, sukacita, damai sejahtera= gambar Allah Bapa.

Damai sejahtera= tidak merasakan lagi apa-apa yang daging rasakan.

Kesabaran, kemurahan, kebaikan= gambar Anak Allah.

Kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri= gambar Allah Roh Kudus.

Kita kembali pada gambar Allah Tritunggal seperti ciptaan semula.
Dulu Hawa makan buah yang dilarang oleh Tuhan, sehingga tidak memiliki buah Roh tetapi buah daging.

Praktik memiliki sembilan buah Roh adalah **jujur**.

Pengkhotbah 7: 29

7:29. Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.

Kita jujur mulai soal Tuhan/pengajaran yang benar. Kalau benar kita ikuti, kalau tidak benar, hindari.

Kemudian jujur dalam segala hal. Jangan ada yang disembunyikan!

Jujur sama dengan menjadi rumah doa, dan doa dijawab oleh Tuhan.

Hasilnya:

○ **Roma 8: 11**

8:11. Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fanaitu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Hasil pertama: Roh Kudus sanggup menghidupkan tubuh jasmani kitadi tengah kesulitan dunia.

Artinya: Roh Kudus melindungi dan memelihara kita secara jasmani di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Secara rohani, Roh Kudus melindungi dan memelihara kita di tengah-tengah dosa, puncaknya dosa, dan ajaran palsu, sehingga kita tetap hidup benar dan suci, dan berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar.

Kita berusaha keras tetapi kita bergantung pada tangan Tuhan karena kita hanya seperti domba sembelihan. Hanya tangan Tuhan yang sanggup menolong kita. Kalau bekerja sampai meninggalkan ibadah, percuma, pasti akan hancur.

Kalau kita hidup hanya dari kerja kita, kita akan menyembah Antikris. Tetapi kalau mengaku semua dari Tuhan, kita akan menyembah Dia.

○ **Hakim-hakim 14: 5-6**

14:5. Lalu pergilah Simson beserta ayahnya dan ibunya ke Timna. Ketika mereka sampai ke kebun-kebun anggur di Timna, maka seekor singa muda mendatangi Simson dengan mengaum.

14:6. Pada waktu itu berkuasalah Roh TUHAN atas dia, sehingga singa itu dicabiknya seperti orang mencabik anak kambing--tanpa apa-apa di tangannya. Tetapi tidak diceriterakannya kepada ayahnya atau ibunya apa yang dilakukannya itu.

Hasil kedua: Roh Kudus sanggup menjadikan singa muda yang mengaum menjadi anak kambing yang tak berdaya.

Artinya: Roh Kudus sanggup menghapus segala kemustahilan.

Roh Kudus menyelesaikan semua masalah yang mustahil. Roh Kudus mampu menolong kita; Ia memberikan masa depan berhasil dan indah.

○ **Titus 3: 5**

3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Hasil ketiga: Roh Kudus membaharui kita sampai kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Kita dibaharui menjadi **kuat teguh hati**. Artinya: kita hanya percaya dan berharap Tuhan menghadapi apapun.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita hanya bersorak-sorai: *Haleluya*. Ini adalah **SUARA MEMPELAI**.

Yakobus 3: 2

3:2. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Inilah kuasa kebangkitan yaitu firman. Kita bisa berjuang sampai menang dan mendapatkan mahkota mempelai. Kemudian ada kasih, sehingga kasih bertambah-tambah sampai hanya berbuat baik bahkan membalas kejahatan dengan kebaikan. Benar-benar kita menerima pakaian mempelai. Terakhir, kuasa Roh Kudus mematikan daging sehingga timbul sembilan buah Roh. Tidak ada yang mustahil sampai tidak salah dalam perkataan. Kita memiliki suara mempelai. Kita menyambut kedatangan Yesus kedua kali, dan kita duduk bersanding dengan Dia selamanya.

Jangan kena ajaran Saduki! Berhenti malam ini! Mau berbuat dosa, kecewa, bangga, berhenti malam ini. Roh Kudus sumber kehidupan kita. Biar tangan Roh Kudus yang bekerja.

Tuhan memberkati.